



ABC



E-LKPD

PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PUISI



IDENTITAS

Nama :
No :
Kelas :
Sekolah :



Disusun Oleh : Ni Komang Ayu Angri Cahyani

KELAS
IV

LIVEWORKSHEETS



PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur, saya menyusun Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bab 6, dengan materi pokok "Puisi" untuk kelas 4 semester 2. Menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), saya berharap E-LKPD ini dapat memperkenalkan dan mendalami pemahaman siswa tentang puisi dengan cara yang interaktif.

Melalui pendekatan berbasis proyek, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. E-LKPD ini juga dirancang untuk memberikan aktivitas dan tugas proyek yang menggugah kreativitas siswa, serta membantu mereka merespons puisi dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.

Saya menyadari bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui aktivitas di luar ruangan dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, saya berharap E-LKPD ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi guru dan peserta didik dalam menjalankan pembelajaran puisi dengan pendekatan yang inovatif.

Saya sadar bahwa E-LKPD ini masih perlu penyempurnaan, dan saya sangat menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Terima kasih atas dukungan dan partisipasi Anda dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Denpasar 12 Februari 2024

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
PETUNJUK PENGGUNAAN.....	iii
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	iv
TUJUAN PEMBELAJARAN.....	iv
PUISI	1
CIRI-CIRI PUISI	1
UNSUR-UNSUR PUISI	2
MEMBACA PUISI	3
VIDEO PEMBELAJARAN	4



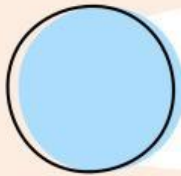
PETUNJUK PENGGUNAAN



Cermatilah setiap bacaan yang ada pada E-LKPD



Isilah kolom dengan jawaban yang benar



Simaklah isi video dengan baik



Bila terdapat hal yang kurang jelas, tanyakan pada gurumu



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
- Peserta didik mampu menganalisis isi pesan yang terkandung dalam puisi.
- Peserta didik mampu menelaah unsur-unsur dalam puisi.

Pernakah kalian melihat puisi ? apa sih puisi tersebut ?

Puisi merupakan karya sastra yang terikat pada rima dan irama yang disusun dalam bentuk baris dan bait untuk menggambarkan perasaan pengarangnya mengenai berbagai hal dalam bentuk tulisan.



Nah, dalam membuat sebuah puisi terdapat beberapa hal yang harus kalian perhatikan, yaitu ciri-ciri puisi dan unsur pembangun puisi



CIRI-CIRI PUISI

Tipografi (bentuk penulisan puisi)

Puisi bisa ditulis dalam bentuk baris berjajar ke bawah secara berkelompok maupun zig zag.

Kelompok baris tersusun dalam bait.

Rima

Rima merupakan penataan unsur bunyi yang ada dalam kata. Penataan ini berupa pengulangan bunyi yang sama pada satuan baris atau barisbaris berikutnya dalam bait.

Terdapat irama (ritme)

Irama sangat jelas terlihat saat puisi dibacakan. Intonasi, penekanan kata, tempo (cepat lambat pengucapan), dan penataan rima memunculkan irama puisi.

Terdapat pilihan kata (diksi)

Kekuatan utama ekspresi puisi terdapat pada pilihan kata atau diksi. Kata-kata yang dipilih penyair berfungsi untuk menyampaikan maksud atau makna puisi. Diksi yang digunakan dalam puisi biasanya bersifat kias, padat, dan indah. Kata yang dipilih dapat berupa kata objektif atau emotif, ada juga kata yang memiliki makna simbolik. Suatu kata mewakili pengertian tertentu, misalnya perahu retak, bulan biru, dsb.

Penggunaan majas (gaya bahasa, perumpamaan) sangat dominan.

Bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu, biasanya bermakna konotasi (tidak sebenarnya)

Latar, alur, dan tokoh tidak begitu ditonjolkan.



UNSUR – UNSUR PUISI

- **Kata:** unsur utama dalam penyusunan puisi, menentukan kesatuan dan keindahan makna puisi secara keseluruhan.
- **Larik atau baris:** paduan kata-kata yang dituliskan dalam kalimat berbentuk baris.
- **Kalimat dalam puisi tidak menggunakan aturan baku** karena bisa berupa satu kata, frasa, atau kalimat lengkap.
- **Bait:** kumpulan larik yang tersusun harmonis, mengandung makna puisi.
- **Rima:** bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata untuk memperindah puisi, umumnya berada di suku kata akhir setiap larik. Rima bisa berupa pengulangan bunyi (sajak a-a-a-a atau a-b-a-b) atau bunyi bebas tanpa pola.
- **Irama:** pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut bunyi bacaan puisi.
- **Makna/Isi:** informasi utama yang disampaikan dalam puisi.
- **Amanat:** pesan yang disampaikan oleh penulis puisi kepada pembaca, tersirat di balik kata-kata dan berada di balik tema yang diungkapkan.



Ayo baca dan pahami teks puisi dibawah ini !

Alam Gerah

Karya : Yasa Alawiyah

Siul burung di pagi hari
Terbit sinar sang mentari
Berjajar pohon-pohon hijau yang berdiri
Menggambarkan suasana alam yang asri
Namun, Semua sudah berubah
Manusia-manusia semua berubah
Sampah sudah tidak lagi dihiraukan
Pohon-pohon semua ditumbangkan
Alam berteriak
Menangis dan marah
Alam ini sudah semakin rusak
Tanah sudah terinjak-injak
Hijau telah berubah menjadi abu
Semua lingkungan tertutup debu
Akankah semua berlalu?
Seiring berjalan jauh dari waktu



VIDEO PEMBELAJARAN



Untuk lebih jelas lagi mengenai materi puisi, perhatikan video pembelajaran dibawah ini!!

